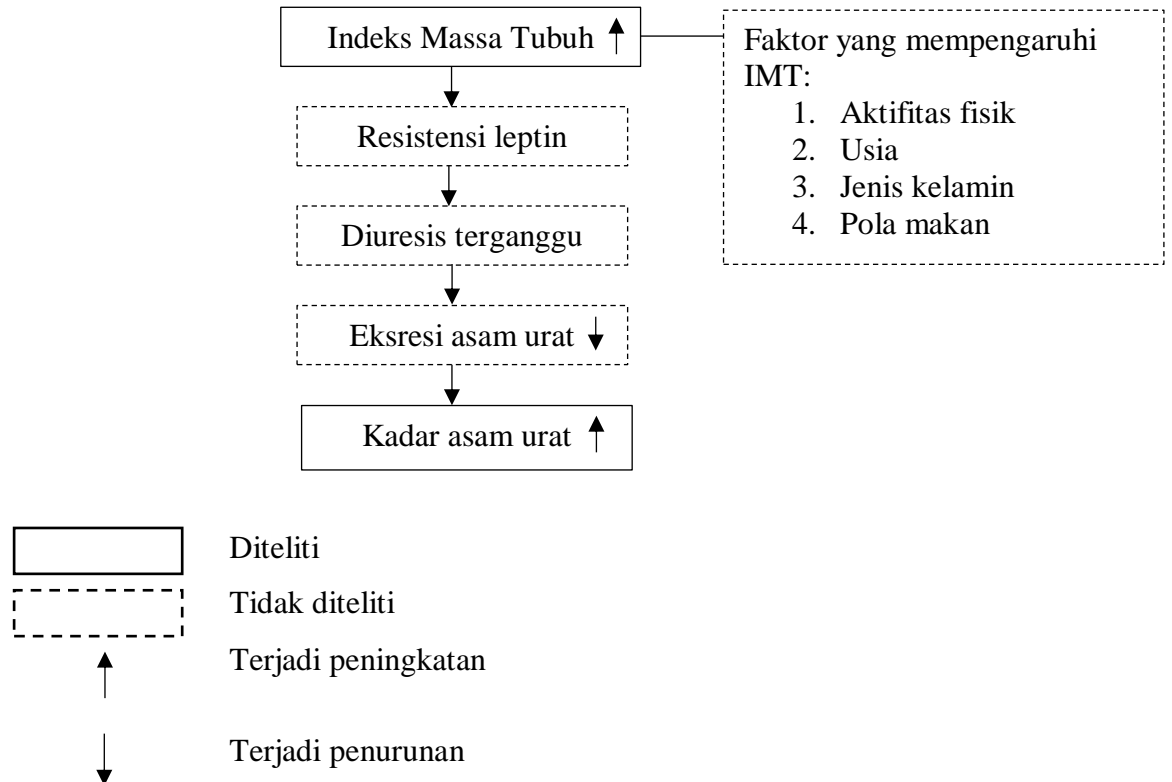


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar III. 1 Kerangka Konsep Penelitian tentang Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kadar Asam Urat pada Pasien di Puskesmas Pakis, Surabaya

B. Penjelasan Kerangka Konsep

Peningkatan Indeks massa tubuh (IMT) menyebabkan peningkatan kadar leptin dalam tubuh. Leptin, yang diproduksi oleh jaringan adiposa, memiliki peran penting dalam mengendalikan nafsu makan dan mengatur proses pembakaran lemak dalam tubuh. Ketika seseorang mengalami kelaparan, kadar leptin akan menurun. Namun, Pada orang dengan IMT berlebih, kadar leptin

cenderung meningkat, yang dapat menyebabkan resistensi leptin. Jika resistensi leptin terjadi di ginjal, hal ini dapat menyebabkan gangguan diuresis berupa resistensi urin. Resistensi urin ini kemudian memengaruhi pengeluaran asam urat melalui urin, sehingga kadar asam urat dalam darah meningkat (Panjaitan *et al.*, 2017).

C. Hipotesis

Dari uraian di atas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut: “Terdapat hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kadar asam urat pra lansia usia 45-59 tahun pada pasien di Puskesmas Pakis, Surabaya.